

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of Accounting Conservatism, Inventory Intensity, Capital Intensity, and Fixed Asset Intensity on Tax Avoidance. The variables studied are Accounting Conservatism, Inventory Intensity, Capital Intensity, and Fixed Asset Intensity as independent variables, while tax avoidance is the dependent variable. This research uses a quantitative method. The population consists of companies listed in the Jakarta Islamic Index (JII) 70 on the Indonesia Stock Exchange during 2021-2023. The sample includes 42 companies selected using purposive sampling. The data used are secondary data obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange. The analysis technique applied in this study is multiple linear regression with the help of IBM SPSS 25 software. The results show that inventory intensity has a significant positive effect on tax avoidance, fixed asset intensity has a significant negative effect on tax avoidance, while accounting conservatism has no positive effect on tax avoidance, and capital intensity has no negative effect on tax avoidance. The variables of accounting conservatism, inventory intensity, capital intensity, and fixed asset intensity simultaneously have an effect on tax avoidance.

Keyword : Accounting Conservatism, Inventory Intensity, Capital Intensity, Fixed Asset Intensity, Tax Avoidance

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Konservatisme Akuntansi, Intensitas Persediaan, Intensitas Modal, dan Intensitas Aset Tetap Terhadap Penghindaran Pajak. Variabel yang diteliti adalah Konservatisme Akuntansi, Intensitas Persediaan, Intensitas Modal, dan Intensitas Aset Tetap sebagai variabel bebas, sedangkan penghindaran pajak sebagai variabel dependen. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah perusahaan *Jakarta Islamic Index (JII) 70* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023. Sampel diambil sebanyak 42 perusahaan dengan metode purposive sampling. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis pada penelitian ini yaitu, peneliti menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan *software* IBM SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas persediaan secara signifikan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak, intensitas aset tetap secara signifikan berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak, sementara konservatisme akuntansi tidak berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak, dan intensitas modal tidak berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Variabel konservatisme akuntansi, intensitas persediaan, intensitas modal dan intensitas aset tetap secara simultan bersama-sama berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Kata kunci: Konservatisme Akuntansi, Intensitas Persediaan, Intensitas Modal, Intensitas Aset Tetap, Penghindaran Pajak